

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke 4 tercantum salah satu tujuan bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai upaya untuk melaksanakan atau mewujudkan tujuan itu diselenggarakan melalui pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila. Perhatian dan kesungguhan pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilihat pada batang tubuh UUD 1945 pasal 31 ayat 2, yaitu pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Namun dalam hal ini bukan berarti bahwa masalah pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah saja melainkan perlu partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak yaitu keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan dalam tiga lembaga pokok, yaitu di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Antara tiga lembaga tersebut saling terkait dan mendukung demi tercapainya tujuan pendidikan. Tiap pribadi manusia atau dalam hal ini siswa selalu berada dan mengalami proses pendidikan pada tiga lembaga tersebut. Ini menunjukkan bahwa tiga

lembaga tersebut sangat bagi perkembangan pribadi dan kegiatan belajar siswa.

Sekolah adalah tempat seorang anak untuk pertama kali memperoleh pengetahuan secara formal dan tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Pengajaran di sekolah merupakan hal penting. Pendidikan di sekolah merupakan proses pengembangan diri dan kepribadian siswa yang dilakukan secara sadar dan penuh tanggungjawab. Pada dasarnya pendidikan seorang siswa akan mendapatkan sesuatu yang berguna bagi dirinya di masa depan.

Pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memahami arti penting pendidikan. Mereka belum sadar manfaat belajar serta cara menerapkannya. Tentunya hal ini perlu disadari dan dipahami oleh siswa agar mereka dapat mengerti hakikat sesungguhnya pendidikan yang mereka dapat di sekolah, yaitu memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam berbagai hal. Khususnya peningkatan kualitas kemampuan yang diperoleh yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan pengajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu intelegensi, bakat, minat, lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Faktor intelegensi atau tingkat kecerdasan. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang.¹ Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang intelegensinya rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

Faktor bakat, menurut Utami bakat merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Menurut Sumadi selain kecerdasan bakat merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan seseorang untuk berhasil.² Siswa yang memiliki bakat rendah akan sulit untuk berkembang lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang memiliki bakat yang normal dan tinggi.

¹ <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html> diakses 9 Maret 2012.

² <http://heru-id.blogspot.com/2011/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>, diakses 9 Maret 2012.

Faktor minat ,seorang yang tidak berminat mempelajari sesuatu tidak akan berhasil dengan baik, tetapi kalau seseorang memiliki minat terhadap objek masalah maka dapat diharapkan hasilnya baik.³ Seorang siswa yang berminat pada suatu pelajaran maka siswa tersebut akan menyukai segala hal yang berhubungan dengan pelajaran itu. Dengan begitu maka hasil belajarnya pun akan baik.

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.⁴ Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, nyaman dan aman serta adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Faktor lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa.⁵ Adapun hal-hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah antara lain : metode mengajar yang digunakan, kurikulum, relasi antara guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten di sekolah tersebut.

³Ibid

⁴ Indarmunawar, , *loc.cit*

⁵ ibid

Faktor lingkungan masyarakat. Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar.⁶ Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadannya dalam masyarakat. Lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.

Pemanfaatan perpustakaan di sekolah merupakan salah satu dari sekian faktor yang menunjang keberhasilan belajar siswa. Kemampuan seorang siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk belajar tentunya akan lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah. Tidak maksimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Seperti yang terjadi pada kota Yogyakarta, kota pelajar itu mengalami kemunduran tingkat kelulusan hasil ujian nasional (UN), ternyata banyak siswa yang tidak lulus di kota itu. Hal ini karena jam-jam belajar sekolah saat ini lebih banyak digunakan oleh para pelajar justru untuk bolos dan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat, seperti jalan-jalan ke mal atau supermarket, daripada untuk mendalami keilmuannya di

⁶ ibid

perpustakaan-perpustakaan sekolah ataupun perpustakaan pemerintah.⁷ Hal ini merupakan efek yang terjadi ketika siswa tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik.

Seperti yang dikatakan Ade Kohar perpustakaan sekolah adalah salah satu fasilitas utama yang dapat mendukung kegiatan, kesenangan, dan keberhasilan siswa belajar disekolah.⁸

Perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa dapat diibaratkan sebagai dua sisi mata uang, artinya antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Perpustakaan sekolah adalah penunjang siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Karena dengan adanya perpustakaan di sekolah, siswa dapat memanfaatkannya untuk belajar guna membantu siswa dalam mendapatkan ilmu yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Untuk itu peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian dengan meneliti pemanfaatan perpustakaan sekolah guna menelaah keterkaitan hubungannya dengan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

⁷http://www.suaramerdeka.com/smcetak/index.php?fuseaction=beritacetak.detailberitacetak&id_beritacetak=18192, diakses 9 Maret 2012.

⁸ Ade Kohar, "Peran Perpustakaan Dalam Mewujudkan Sistem Pendidikan Bermutu di Sekolah". *Media Pustakawan*. (Jakarta : perpustakaan nasiolan RI ,2006) Vol 13, No 3 dan 4 Desember., p.66

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi hasil belajar rendah disebabkan oleh :

1. Rendahnya tingkat intelegensi
2. Rendahnya minat
3. Bakat siswa rendah
4. Lingkungan keluarga yang tidak tenang.
5. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif.
6. Lingkungan masyarakat yang tidak mendukung.
7. Siswa kurang optimal memanfaatkan perpustakaan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Memang semua faktor tersebut diatas penting untuk diteliti, tetapi karena keterbatasan peneliti maka masalah dibatasi hanya membahas pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar mata pelajaran Memproses Dokumen Dana Kas di Bank.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian yang dirumuskan adalah : “Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran Memproses Dokumen Dana Kas di Bank?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan berpikir dan pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan kajian ilmiah selanjutnya.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar siswa di sekolah.
4. Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat menjadi sumber untuk menambah wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan.